

Workshop “Teknik Penulisan Skripsi” Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* Mahasiswa Semester Akhir

Rizqi Syafrina

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Abstrak

Sebagai mahasiswa tingkat akhir dalam menempuh pendidikan strata satu tugas yang wajib diselesaikan adalah mengerjakan skripsi. Saat mengerjakan skripsi mahasiswa banyak sekali mengalami hambatan, baik itu di dalam diri sendiri maupun pengaruh dari lingkungan. Dalam hal ini mahasiswa membutuhkan niat yang kuat dan semangat dalam mengatasi setiap hambatan yang muncul dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa membutuhkan keyakinan agar dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik dan menggunakan waktu dengan efektif. Menurut Bandura (Permana dkk., 2016) *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang mampu melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dan mengatasi rintangan. Untuk meningkatkan *Self-efficacy* mahasiswa semester akhir ini, peneliti melakukan workshop “Teknik Penulisan Skripsi” untuk meningkatkan *Self-efficacy* mahasiswa. Workshop “Teknik penulisan skripsi” ini harapannya sebagai pembekalan pada mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis skripsi. Jika mahasiswa memiliki kemampuan dalam teknik penulisan skripsi, harapannya mahasiswa memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bruder & Furey (Solikhah, 2014) *Academic writing* membantu mahasiswa dalam menguasai salah satu kemampuan menulis yang sesuai dengan penutur aslinya dan menulis hasil penelitian. Jika mahasiswa sudah menguasai teknik penulisan skripsi ini, harapannya mahasiswa dapat lebih mudah dalam melakukan penyelesaian skripsi.

Kata Kunci: Teknik penulisan skripsi, *Self-efficacy*

Pendahuluan

Sebagai mahasiswa tingkat akhir dalam menempuh pendidikan strata satu tugas yang wajib diselesaikan adalah mengerjakan skripsi. Saat mengerjakan skripsi mahasiswa banyak sekali mengalami hambatan, baik itu di dalam diri sendiri maupun pengaruh dari lingkungan. Dalam hal ini mahasiswa membutuhkan niat yang kuat dan semangat dalam mengatasi setiap hambatan yang muncul dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa membutuhkan keyakinan agar dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik dan menggunakan waktu dengan efektif.

Menurut Bandura (Permana dkk., 2016) *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang mampu melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dan mengatasi rintangan. Saat mahasiswa memasuki semester akhir, dimana mereka harus menyelesaikan tugas secara mandiri, disini mulai muncul tantangan tersendiri agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya dengan baik. Hal ini terlihat saat mahasiswa melakukan bimbingan skripsi, dimana mahasiswa kesulitan menentukan judul, menentukan metode penelitian, kesulitan saat memulai untuk menulis bahkan ada mahasiswa yang bimbingan tapi masih belum mengetahui ingin melakukan penelitian tentang apa. Mahasiswa juga mulai mengeluhkan dimana judul yang diajukan ditolak atau diminta diperbaiki oleh dosen pembimbing, sehingga hal tersebut dapat menurunkan keyakinan dalam diri mereka saat mengerjakan skripsi. Mahasiswa juga ada yang sampai berhenti

mengerjakan karena merasa kesulitan dan merasa sendiri, karena proses pengerjaan skripsi adalah tugas yang harus diselesaikan secara mandiri. Permasalahan ini berkaitan erat dengan *Self-efficacy* dimana mahasiswa akhirnya merasa kurang yakin untuk menghadapi rintangan agar dapat mencapai tujuan mereka yaitu menyelesaikan skripsi dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Pajares dan Miller (Rustika, 2012) dimana efikasi diri merupakan variabel penting dalam menentukan prestasi mahasiswa.

Rustika (2012) mengatakan jika *Self-efficacy* merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari seseorang, dimana seseorang mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal. Dalam permasalahan mahasiswa saat mengerjakan skripsi mereka memerlukan peningkatan *Self-efficacy*. Selain itu *Self-efficacy* juga dapat membantu mengurangi kecemasan, karena mahasiswa akan merasa cemas saat skripsi mereka salah, merasa cemas saat menghadapi ujian bahkan merasa cemas saat akan melakukan presentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (Jendra dan Suigiyo, 2020) dimana efikasi diri dapat membantu mengurangi kecemasan, yaitu perkiraan individu pada kemampuannya sendiri dalam menghadapi situasi.

Untuk meningkatkan *Self-efficacy* mahasiswa semester akhir ini, akan dilakukan *workshop* “Teknik penulisan Skripsi” untuk meningkatkan *Self-efficacy*. *Workshop* “Teknik penulisan skripsi” ini harapannya sebagai pembekalan pada mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis skripsi. Jika mahasiswa memiliki kemampuan dalam teknik penulisan skripsi, harapannya mahasiswa memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bruder & Furey (Solikhah, 2014) *Academic writing* membantu mahasiswa dalam menguasai salah satu kemampuan menulis yang sesuai dengan penutur aslinya dan menulis hasil penelitian. Jika mahasiswa sudah menguasai teknik penulisan skripsi ini, harapannya mahasiswa dapat lebih mudah dalam melakukan penyelesaian skripsi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada beberapa mahasiswa, permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi salah satunya yaitu mahasiswa kurang memiliki keyakinan pada kemampuan yang mereka miliki sehingga mahasiswa perlu meningkatkan kemampuannya yaitu dengan mengikuti *workshop* Teknik penulisan skripsi, dimana mahasiswa masih belum memahami cara menulis dengan benar untuk karya tulis ilmiah. Beberapa mahasiswa mengatakan jika mereka kurang paham hanya dengan membaca buku Teknik penulisan skripsi atau membaca skripsi yang sebelumnya. Mahasiswa mengatakan mereka masih memerlukan penjelasan dan panduan langsung bagaimana dapat menuliskan dengan baik hasil karya tulis ilmiah mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diadakan *workshop* untuk mahasiswa semester akhir mengenai Teknik penulisan skripsi untuk menambah pemahaman mereka bagaimana menuliskan skripsi dengan baik dan benar. Selain itu dengan Teknik penulisan skripsi tidak hanya membantu mahasiswa agar dapat menuliskan karya ilmiah mereka, tetapi juga agar mahasiswa memiliki keyakinan jika mereka dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai Teknik penulisan skripsi sebagai bekal mahasiswa semester untuk menyelesaikan skripsi.

Metode

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh para mahasiswa berkaitan dengan penyelesaian skripsi, maka penulis memandang bahwa *workshop* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa mengenai Teknik penulisan skripsi. *Workshop* akan diselenggarakan pada hari Sabtu di bulan November 2021 dengan durasi 2 jam. *Workshop* ini diadakan secara gratis dan menggunakan platform *Zoom Cloud Meeting* agar dapat menjangkau peserta yang lebih luas dan sebagai salah satu metode yang aman untuk menyelenggarakan kegiatan tanpa menciptakan kerumunan di saat pandemi Covid-19 ini.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan *workshop* tata penulisan skripsi dilakukan tanggal 20 Desember 2021. *Workshop* tata penulisan skripsi dilaksanakan bersamaan dengan *workshop* penelitian kuantitatif. Materi *workshop* tata penulisan skripsi diberikan di awal dengan durasi penyampaian materi kurang lebih selama 60 menit, kemudian dilanjutkan dengan materi penelitian kuantitatif. Setelah kedua materi disampaikan baru diadakan sesi tanya jawab untuk peserta *workshop*.

Saat pelaksanaan materi *workshop* tata penulisan skripsi, peserta diminta untuk ikut *workshop* dengan menggunakan laptop masing-masing agar saat pemateri menyampaikan materi, peserta dapat langsung praktek. Materi yang diberikan saat materi tata penulisan skripsi yaitu bagaimana cara menuliskan skripsi dengan baik dan benar. Materinya yang diberikan yaitu, cara menulis kutipan, menulis sumber pustaka, membuat tabel, membuat daftar isi, menuliskan paragraf, peletakan nomor halaman, ukuran huruf, menulis kata sambung dan penulisan huruf besar, kecil dan penebalan huruf atau penulisan kata dengan dimiringkan. Materi tata penulisan skripsi ini diberikan karena banyak mahasiswa yang saat bimbingan skripsi masih banyak yang menuliskan kesalahan dalam skripsinya. Mahasiswa banyak yang tidak mengetahui cara menuliskan dengan baik dan benar, walaupun tata penulisan skripsi ini sudah ada panduan dalam buku panduan penulisan skripsi yang dimiliki oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Selama pelaksanaan *workshop* materi tata penulisan skripsi, mahasiswa terlihat antusias. Hal ini terlihat saat mahasiswa banyak bertanya terkait materi tata penulisan skripsi. Mahasiswa menjelaskan jika terkadang mereka masih bingung bagaimana menuliskan kalimat dengan baik dan benar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bruder & Furey (Solikhah, 2014) *Academic writing* membantu mahasiswa dalam menguasai salah satu kemampuan menulis yang sesuai dengan penutur aslinya dan menulis hasil penelitian. Pelaksanaan *workshop* tata penulisan skripsi ini, harapannya dapat membantu mahasiswa agar tetap yakin untuk menyelesaikan skripsinya dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (Feist dan Feist, 2010) dimana *Self-efficacy* dapat ditingkatkan empat hal, yaitu: pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, serta kondisi fisik dan emosional. Pada proses pelaksanaan *workshop* tata penulisan skripsi mahasiswa merasakan pengalaman menguasai sesuatu, dimana mereka dapat mempraktekkan langsung yang dicontohkan oleh pemateri dalam menuliskan kalimat di dalam skripsi yang mereka kerjakan. Hal ini menunjukkan jika *workshop* tata penulisan skripsi ini mampu membantu meningkatkan *Self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi.

Kesimpulan

Self-efficacy merupakan salah satu aspek penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa, dimana mereka perlu memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan skripsi mereka dengan baik dan tepat waktu. Pentingnya bekal materi, salah satunya adalah bagaimana tata penulisan skripsi dikuasai oleh mahasiswa, agar mereka memiliki *Self-efficacy* yang tinggi dalam penyelesaian skripsi. *Workshop* tata penulisan skripsi ini dapat dilakukan secara rutin pada mahasiswa agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi mereka dengan baik dan tepat waktu.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi bantuan dana untuk kegiatan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2010). *Teori Kepribadian (Edisi ketujuh)*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Jendra, A.F. dan Sugiyo. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Jurnal of guidance and Counseling*, Vol. 4, No. 1, hal. 138-159. Diakses dari https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Konseling_Edukasi/article/view/138-159
- Permana, H., Harahap, F., dan Astuti, B. 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX di MTS Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No.1. Diakses dari PPA <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/1077>
- Priyatno, D. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. Diakses dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11945/8799>
- Rustika, I M. 2012. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, Vol. 20, NO. 1-2, 2 hal. 18 – 25. Diakses dari
- Solikhah. 2014. Bahan Ajar Writing For Academic Puposes Berbasis Self-Motivated Learning. *KONSTRUKTIVISME*, Vol. 6, No. 2, hal. 111-126. Diakses dari: <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/28>
- Subasman, I. 2020. *Academic Writing Buku Pendamping Pelatihan 20 hari Menulis 5 Paragraf Ilmiah*. Kuningan: Perkumpulan Pusat Studi Pengembangan Mutu Pendidikan (PUSPAMDIK).